

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN SKIZOFRENIA
YANG MENGONSUMSI OBAT ANTIPSIKOTIK
DI RSKJ SOEPRAPTO KOTA BENGKULU**



Oleh :

ZIFA QAIDATUL PUTRI
NIM : P01750123117

**PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN 2026**

HALAMAN JUDUL
GAMBARAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN SKIZOFRENIA
YANG MENGONSUMSI OBAT ANTIPSIKOTIK
DI RSKJ SOEPRAPTO KOTA BENGKULU

Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Diploma D III Program Studi Teknologi
Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Oleh :

ZIFA QAIDATUL PUTRI
NIM : P01750123117

PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TAHUN 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

**GAMBARAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN SKIZOFRENIA
YANG MENGONSUMSI OBAT ANTIPSIKOTIK
DI RSKJ SOEPRAPTO KOTA BENGKULU**

Yang Diperiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

ZIFA QAIDATUL PUTRI
NIM : P01750123117

**Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
untuk dipresentasikan dihadapan Tim Penguji
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Tanggal : 26 Mei 2026**

**Oleh :
Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah**

Pembimbing



Jon Farizal, SST., M.Sl.Med
NIP. 197706152002121004

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul:

GAMBARAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN SKIZOFRENIA
YANG MENGONSUMSI OBAT ANTIPSIKOTIK
DI RSKJ SOEPRAPTO KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:

ZIFA OAIDATUL PUTRI
NIM : P01750123117

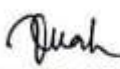
Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Pada tanggal : 05 Juni 2026
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Dewan Penguji


Sahidan, S.Sos, M.Kes
NIP. 196510021984121001

Penguji I


Halimatussa'diah, SKM, MKM
NIP. 197204011992032003

Penguji II


Jon Farizal, SST., M.Si.Med
NIP. 197706152002121004

Mengesahkan,
Ka. Prodi D III Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Bengkulu


Tedy Febrivanto, SST., M.Bmd
NIP.198302202008041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Zifa Qaidatul Putri

NIM : P01750123117

Judul KTI : Gambaran Kadar Albumin Serum Pada Pasien
Skizofrenia Yang Mengonsumsi Obat Antipsikotik Di
Rskj Soeprapto Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa enelitian ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. Dengan demikian pernyataan ini apabila kelak suatu hari terbukti dalam penelitian ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2026

atakan,

Zifa Qaidatul Putri

BIODATA



Nama : Zifa Qaidatul Putri

Tempat,tanggal lahir : Bengkulu, 07 Oktober 2004

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Semangka Raya, Panorama Kota Bengkulu

No HP/WA : 082377314415

Email : zifaqaidatulp@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDIT AL - HASANAH Kota Bengkulu (2011 – 2017)
SMP I AL - HASANAH Kota Bengkulu (2017 – 2020)
SMA N 4 Kota Bengkulu (2020 – 2023)
Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi
DIII Teknologi Laboratorium medis
Jurusan Analis Kesehatan (2023 – 2026)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Menjadi kuat bukan berarti tidak pernah lelah, melainkan tetap mampu berjalan meski berkali-kali ingin menyerah.”

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
— **QS. Al-Insyirah: 5–6**

“Pernah kau bayangkan tak takut melihat berita. Tak takut jadi dirimu yang seada – adanya. Tak takut punya mimpi yang lumayan agak gila. Berat tapi besok ada di tangan kita.”

(Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah – Hindia)

Tiada lembar Karya Tulis Ilmiah yang paling indah kecuali lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Teruntuk cinta pertamaku, Alm. Bapak. Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang telah Papa berikan semasa hidup. Meski kini Papa tidak lagi berada di sisi saya, doa, nasihat, dan kenangan tentang Papa selalu menjadi kekuatan bagi saya untuk bertahan hingga sampai di titik ini. Perjalanan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidaklah mudah. Banyak lelah, air mata, dan rasa ingin menyerah yang harus saya lalui. Papa, mungkin hari ini Papa tidak bisa menyaksikan secara langsung langkah kecil saya menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, tetapi karya ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan cinta saya untuk Papa. Semoga Papa bangga melihat saya mampu sampai di titik ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan Papa di tempat terbaik di sisi-Nya. Papa akan selalu hidup dalam setiap doa dan langkah saya.

- ❖ Teruntuk perempuan hebat Ibu, mamaku tercinta yang selalu bekerja keras tanpa kenal lelah demi untuk menghidupi anak – anaknya. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang Mama berikan hingga saya mampu berada di titik ini. Saya tahu perjalanan hidup yang Mama lalui tidaklah mudah, tetapi Mama selalu berusaha terlihat kuat demi kebahagiaan anak-anaknya. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dalam memperjuangkan masa depan saya, meskipun banyak lelah dan air mata yang harus Mama simpan sendiri. Perjalanan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini juga tidak mudah untuk saya lalui. Namun, melihat perjuangan Mama setiap hari menjadi alasan terbesar saya untuk tetap bertahan dan menyelesaikan semuanya sampai akhir. Mama, karya tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan saya untuk semua perjuangan Mama. Semoga suatu hari nanti saya bisa menjadi alasan kebahagiaan dan kebanggaan Mama. Semoga Mama selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang agar dapat terus mendampingi setiap langkah saya ke depannya.
- ❖ Teruntuk diri sendiri. Apresiasi yang sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, maaf untuk setiap malam yang di habiskan dengan air mata, setiap pagi yang disambut keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali – kali hampir menyerah.
- ❖ Saudara kandungku. Terima kasih karena selalu menghibur, menemani, dan memberikan semangat selama proses penulis menyelesaikan karya tulis

ilmiah ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis tetap kuat dan mampu bertahan di tengah banyaknya lelah dan tekanan yang dihadapi.

❖ Teruntuk keluarga besar, terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang senantiasa setiap langkah perjuangan penulis. Terimakasih atas semua ketulusannya.

❖ Teruntuk Dosen Pembimbing

Karya tulis ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan karya ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Setiap saran, koreksi, dan motivasi yang diberikan menjadi pengalaman serta pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam proses pengembangan diri. Bimbingan yang diberikan selama ini akan selalu menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melanjutkan pendidikan maupun kehidupan di masa mendatang.

❖ Teruntuk Penguji

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak dan Bunda Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan penilaian, kritik, dan saran yang membangun. Setiap masukan yang diberikan sangat berarti, tidak hanya dalam penyempurnaan karya tulis ini, tetapi juga sebagai

pembelajaran berharga bagi penulis dalam proses menambah pengetahuan dan pengalaman akademik.

❖ Teruntuk sahabat terbaik. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa SMA hingga sampai di titik ini. Terima kasih sudah tetap ada, menemani, mendengarkan semua keluh kesah, dan menerima segala versi diri penulis, bahkan di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah dengan keadaan. Perjalanan menyelesaikan pendidikan ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak air mata, tekanan, rasa takut, dan hari-hari berat yang harus dilalui. Namun, kehadiranmu selalu menjadi tempat penulis pulang untuk merasa tenang dan tidak sendirian. Terima kasih karena tidak pernah lelah mengingatkan penulis untuk tetap kuat dan percaya bahwa semua ini akan selesai pada waktunya. Terima kasih telah tumbuh bersama, bertahan bersama, dan menjadi sosok yang selalu ada di setiap proses kehidupan penulis. Karya tulis ilmiah ini menjadi salah satu saksi dari semua perjuangan, dukungan, dan cerita yang telah kita lewati bersama.

❖ Sahabat penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu hadir di saat penulis merasa lelah, menjadi tempat bercerita, menghibur di tengah banyaknya tekanan, serta memberikan semangat dalam proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih untuk setiap tawa, dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah dilewati bersama. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan

tidak merasa sendiri dalam menghadapi banyak hal selama masa perkuliahan.

- ❖ Teruntuk Keluargaa Asuh ku yunda Terimakasih banyak bimbingan dan nasihatnya selama ini dari Maba sudah banyak menolong Zifa sukses selalu dimapun yunda berada. Sasuhku seperjuangan selamat untuk kita berhasil sampai di titik kelulusan semoga sukses untuk kita. Adik Asuh semangat melanjutkan perjuangan adikku jangan pernah putus asa teruslah tumbuh & berkembang lebih baik dari yunda selalu bangga.Sampai jumpa di lain waktu keluarga Asuhku “Hemoglobin”.



ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memerlukan pengobatan antipsikotik dalam jangka panjang. Penggunaan obat antipsikotik dapat mempengaruhi metabolisme tubuh, termasuk kadar albumin serum. Albumin memiliki fungsi penting dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh dan membantu mengikat serta mengangkut berbagai zat, termasuk obat antipsikotik. Perubahan kadar albumin dapat mempengaruhi efektivitas pengobatan dan kondisi kesehatan pasien. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar albumin serum pada pasien skizofrenia yang mengonsumsi obat antipsikotik serta distribusi responden berdasarkan lama mengonsumsi obat antipsikotik dan rata - rata usia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu Tahun 2026.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pemeriksaan kadar albumin dilakukan dengan metode Bromocresol Green (BCG) menggunakan alat spektrofotometer.

Hasil: Dari 30 responden, sebanyak 19 responden (63,3%) memiliki kadar albumin normal dan 11 responden (36,7%) memiliki kadar albumin abnormal berupa peningkatan kadar albumin serum. Berdasarkan lama mengonsumsi obat, sebanyak 17 responden (56,7%) mengonsumsi obat antipsikotik selama 1–5 tahun dan 13 responden (43,3%) selama 6–10 tahun. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 26–35 tahun sebanyak 19 responden (63,3%).

Kesimpulan: Sebagian besar pasien skizofrenia yang mengonsumsi obat antipsikotik memiliki kadar albumin serum dalam batas normal. Tidak ditemukannya hipoalbuminemia menunjukkan bahwa mayoritas pasien masih memiliki kondisi metabolisme dan status gizi yang cukup baik. Peningkatan kadar albumin pada beberapa responden diduga dipengaruhi oleh kondisi dehidrasi ringan, pola makan yang kurang teratur, serta efek samping obat antipsikotik.

Kata Kunci: *Skizofrenia, Albumin Serum, Antipsikotik, Kadar Albumin, Metode BCG.*

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a chronic mental disorder that requires long-term antipsychotic treatment. The use of antipsychotic drugs may affect body metabolism, including serum albumin levels. Albumin plays an important role in maintaining fluid balance and in binding and transporting various substances, including antipsychotic drugs. Changes in albumin levels may affect treatment effectiveness and patients' health conditions. Objective: This study aimed to describe serum albumin levels in schizophrenic patients receiving antipsychotic therapy and the distribution of respondents based on the duration of antipsychotic drug use and average age at RSKJ Soeprapto Bengkulu City in 2026.

Methods: This study used a descriptive observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 respondents selected using an accidental sampling technique. Serum albumin levels were measured using the Bromocresol Green (BCG) method with a spectrophotometer.

Results: Of the 30 respondents, 19 (63.3%) had normal serum albumin levels and 11 (36.7%) had abnormal serum albumin levels in the form of elevated serum albumin. Based on the duration of antipsychotic drug use, 17 respondents (56.7%) had used antipsychotic drugs for 1–5 years and 13 respondents (43.3%) for 6–10 years. Most respondents were in the 26–35 years age group, accounting for 19 respondents (63.3%).

Conclusion: Most schizophrenic patients receiving antipsychotic therapy had serum albumin levels within the normal range. The absence of hypoalbuminemia indicates that the majority of patients maintained relatively good metabolic conditions and nutritional status. Elevated albumin levels in some respondents were presumed to be influenced by mild dehydration, irregular eating patterns, and the side effects of antipsychotic medications.

Keywords: Schizophrenia, Serum Albumin, Antipsychotic, Albumin Levels, BCG Method.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, kekuatan dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN SKIZOFRENIA YANG MENGKONSUMSI OBAT ANTIPSIKOTIK DI RSKJ SOEPRAPTO KOTA BENGKULU”**. Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan baik materi maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Linda, SST., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Sahidan, S.Sos., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu serta Ketua Dewan Penguji yang telah banyak membimbing dalam menjalani masa perkuliahan.
3. Bapak Jon Farizal, SST., M.Si. Med selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Halimatussa'diah, SKM, MKM, selaku Penguji serta Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kota Bengkulu.
6. Orang tua tercinta, kakak, adikku, dan seluruh keluargaku yang telah mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah.

Bengkulu, Mei 2026

Zifa Qaidatul Putri



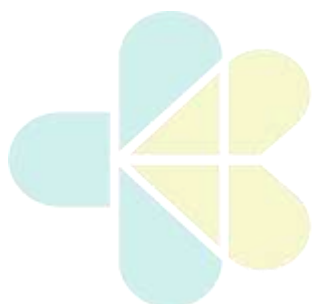
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
BIODATA.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Skizofrenia.....	7
B. Albumin Serum.....	17
C. Hubungan Albumin Pada Pasien Skizofrenia.....	24
D. Pemberiksaan Albumin.....	25
BAB II METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

E. Pelaksanaan Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Pengolahan Data.....	31
H. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Jalannya Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Table 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Kadar Albumin.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lama Mengonsumsi Obat.....	33
Tabel 4.3 Rata – Rata Usia.....	34



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu